

**PENGEMBANGAN MODUL PENGENALAN BATIK  
BAGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 01  
DLIMOYO TEMANGGUNG**

**JURNAL PENELITIAN**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**Cindra Miftachul Hidayah**

**NIM 09513244025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**



## **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

### **FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karang Malang, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274)  
586168

#### **SURAT KETERANGAN PENYERAHAN *JOURNAL STUDENTS***

Nama : Cindra Mitachul Hidayah  
NIM : 09513244025  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Dosen Pembimbing : Sugiyem, M.Pd  
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pengenalan Batik Bagi Siswa Kelas  
IV SDN 01 Dlimoyo Temanggung

Yogyakarta,  
*Reviewer Journal Students*

Sugiyem, M.Pd  
NIP. 19751029 200212 2 002

## **PENGEMBANGAN MODUL PENGENALAN BATIK BAGI SISWA KELAS IV SD N 01 DLIMOYO TEMANGGUNG**

### ***DEVELOPING LEARNING MODUL INTRODUCTION OF BATIK FOR IV OF PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL 01 DLIMOYO TEMANGGUNG***

Penulis 1 : Cindra Miftachul Hidayah

Penulis 2 : Sugiyem, M.Pd

Universitas Negeri Yogyakarta

[cindramiftachul@yahoo.com](mailto:cindramiftachul@yahoo.com)

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini : 1) mengembangkan modul pengenalan batik bagi siswa kelas IV SDN 01 Dlimoyo Temanggung, 2) mengetahui kelayakan dari modul pengenalan batik bagi siswa kelas IV SDN 01 Dlimoyo Temanggung. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* dengan delapan tahapan yaitu Potensi dan masalah, Mengumpulkan informasi, Desain produk, Validasi desain, Perbaikan desain, Uji coba produk, Revisi produk, dan Uji coba pemakaian skala besar. Penelitian dilaksanakan di SD N 01 Dlimoyo Temanggung dengan subyek penelitian sebanyak 32 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis diskriptif. Hasil penelitian ini berupa: 1) terciptanya media pembelajaran berupa modul pengenalan batik bagi siswa kelas IV SD, 2) Kelayakan modul pengenalan batik bagi siswa kelas IV SD berdasarkan penilaian para ahli termasuk dalam kategori layak dengan presentase kelayakan 100%. Hasil Uji coba skala kecil dengan 5 responden diperoleh presentase 100% dengan kategori "setuju" sedangkan uji coba skala besar diperoleh presentase sebanyak 75% dari 27 responden dengan kategori "setuju" modul pengenalan batik digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran modul pengenalan batik sudah "layak" digunakan sebagai media pembelajaran materi pengenalan batik.

**Kata Kunci** : Pengembangan Modul, Pengenalan Batik

#### **Abstract**

This study aimed to: 1) develop a module to introduce batik to Grade IV students of SDN 01 Dlimoyo, Temanggung; and 2) investigate the appropriateness of the module to introduce batik to Grade IV students of SDN 01 Dlimoyo, Temanggung. This was a research and development (R & D) study with eight stages: potential and problem, information collection, product design, design validation, design improvement, product tryout, product revision, and large-scale tryout. The study was conducted at SDN 01 Dlimoyo, Temanggung, involving 32 students as research subjects. The data analysis technique was the descriptive analysis technique. The results of the study were as follows. 1) The product was learning media in the form of a module to introduce batik to Grade IV students of the elementary school. 2) The module to introduce batik to Grade IV students of the elementary school based on the assessment by experts was appropriate with 100% of appropriateness. The results of the small-scale tryout involving 5 respondents showed 100% of agreement while the large-scale tryout showed that 75% of 27 respondents agreed to use the module to introduce batik as learning media. This showed that the module to introduce batik as learning media was appropriate to be used as learning media for the topic of batik introduction.

**Keywords:** *Module Development, Batik Introduction*

## **PENDAHULUAN**

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Seorang pendidik dituntut untuk berfikir kreatif dan inovatif dalam mengajar agar materi yang disampaikan menarik bagi peserta didik. Selain pendidik sebagai sumber belajar media pembelajaran juga dapat berfungsi sebagai sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Sekolah Dasar atau biasa disingkat SD adalah jenjang paling dasar pada sistem pendidikan formal yang menjadi pondasi dalam proses pembelajaran peserta didik sebelum memasuki jenjang selanjutnya yaitu SMP dan SMA. SDN 01 Dilimulyo merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berada dibawah lingkup Kemendikbud yang dikelola oleh pemerintah Kabupaten Temanggung.

Mata pelajaran ilmu seni budaya dan keterampilan merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk pada kurikulum jenjang SD termasuk di SDN 01 Dilimulyo Temanggung. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan muatan seni budaya tidak hanya terdapat pada satu mata pelajaran saja

karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Salah satu materi yang ada pada mata pelajaran ISBK kelas IV sekolah dasar adalah materi tentang batik. Materi batik ISBK pada kelas IV ini merupakan materi yang menjadi dasar untuk jenjang materi batik selanjutnya yaitu kelas V dan VI. Materi batik pada mata pelajaran ISBK kelas IV ini meliputi pengertian dan sejarah batik, macam-macam motif batik, alat dan bahan membuat batik, serta menggambar motif batik. Materi batik ini merupakan salah satu bidang keterampilan dalam mata pelajaran ISBK yang memprioritaskan pada keterampilan tangan pada bentuk benda hasil kerajinan yaitu motif batik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD N 01 Dlimoyo jumlah media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sangatlah minim. Guru hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajar. Akan tetapi materi membuat batik pada buku paket sangatlah terbatas belum mencakup keseluruhan materi batik, hanya menyentuh batik pada umumnya. Padahal pemahaman tentang dasar-dasar materi batik sangatlah penting, karena sebagai persiapan mengikuti materi batik pada jenjang selanjutnya.

Oleh karena itu penggunaan modul merupakan salah satu cara untuk mengatasi keterbatasan media pembelajaran yang ada.

Dengan menggunakan modul diharapkan kedepannya siswa mempunyai gambaran lebih banyak tentang materi pengenalan batik.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/ R&D*) dengan delapan tahapan pengembangan yaitu Potensi dan Masalah, Mengumpulkan informasi, Desain produk, Validasi desain, Perbaikan desain, Uji coba produk skala kecil, Revisi produk dan Uji coba produk skala besar .

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan September-November 2017. Sedangkan tempat penelitian di di SDN 01 Dlimoyo Temanggung yang beralamatkan di Patemon Rt/Rw 06/02, Dlimoyo, Kec. Ngadirejo, Kab. Temanggung, Jawa Tengah.

### **Subjek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 01 Dlimoyo Temanggung yang menempuh mata pelajaran ISBK tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 32 siswa.

## **Prosedur Pengembangan**

Prosedur pengembangan yang digunakan peneliti yaitu model pengembangan menurut Borg & Gall yaitu:

### 1) Potensi dan masalah

Mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada berupa kebutuhan media pembelajaran yang akan digunakan dengan mengadakan studi lapangan dan studi literature.

### 2) Mengumpulkan informasi

Mengumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Tahapan ini berupa mengumpulkan informasi yang digunakan untuk media pembelajaran. Tahap pengumpulan bahan dalam pembuatan media ini meliputi pengumpulan silabus ISBK yang digunakan di SD N 01 Dlimoyo Temanggung, mencari referensi materi yang berkaitan dengan pembuatan media pembelajaran, mengumpulkan materi pengenalan batik, mencari informasi karakteristik siswa kelas IV SD.

### 3) Desain produk

Desain produk diawali dengan pembuatan draft modul kasar.

4) Validasi desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk tersebut layak digunakan sebagai media pembelajaran. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Validator ahli media dan ahli materi yang menguji kelayakan modul pengenalan batik bagi siswa kelas IV SD ini adalah dosen jurusan PTBB FT UNY dan guru kelas IV SD N 01 Dlimoyo Temanggung.

5) Perbaiki desain

Setelah desain produk divalidasi oleh ahli media dan ahli materi maka akan diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dan diperbaiki sesuai saran dari para ahli.

6) Uji coba produk

Uji coba produk pertama ini menggunakan sampel skala kecil yaitu 5 siswa.

7) Revisi produk

Revisi produk dilakukan setelah hasil produk diujikan pada skala kecil dengan sampel yang terbatas. Dari hasil pengujian tersebut apabila hasil yang diinginkan tidak sesuai harapan maka

produk perlu diperbaiki atau direvisi ulang, setelah itu baru kemudian diuji lagi pada skala yang lebih besar.

8) Uji coba produk

Uji coba produk skala besar dilakukan setelah produk modul pengenalan batik direvisi sesuai dengan masukan dari para ahli.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang digunakan untuk mengetahui kelayakan media. Angket untuk mengetahui kelayakan media pada penelitian ini berdasarkan penilaian dari *Judgement Experts* menggunakan skala *Guttman* 0-1, pada uji coba terbatas / kelompok kecil maupun uji coba luas / kelompok besar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan kuesioner.

### **Teknik Analisis Data**

Untuk menghitung hasil validasi ahli digunakan kriteria penilaian yang menggunakan rumus dari Sukardi (2003) yaitu instrument yang berbentuk non-test, untuk menentukan kriteria penilaian yang berbentuk non-test menggunakan kriteria penilaian yang ditetapkan berdasarkan

jumlah butir valid dan nilai yang dicapai, berikut kriteria penilaian :

Tabel 1. Kriteria Penilaian Media untuk *judgment experts*

No.	Kategori Penilaian	Interval Nilai
1	Layak	$(S_{min} + P) \leq S \leq S_{mak}$
2	Tidak layak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + P - 1)$

Keterangan :

S = Skor responden

S<sub>min</sub> = Skor terendah

P = Panjang kelas interval

S<sub>mak</sub> = Skor tertinggi

(Sukardi, 2003: 263)

Menentukan nilai (%) kriteria kelayakan dari data validasi ahli (*judgment experts*) dan pendapat siswa diatas menggunakan rumus dari Anas Sudjono (2012: 43) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P= Persentase

F= Frekuensi

N= *Number of Cases* (banyaknya individu)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Pengembangan Modul Pengenalan Batik Bagi Siswa Kelas IV SD

Hasil pengembangan dalam penelitian ini adalah terciptanya media pembelajaran berupa modul pengenalan batik bagi

siswakelas IV SD yang berisi tentang materi pengenalan batik. Pengembangan modul pengenalan batik bagi siswa kelas IV SD ini menggunakan model pengembangan dari Borg & Gall dalam Sugiyono dengan tahap pengembangan yaitu Potensi dan masalah, Mengumpulkan informasi, Desain produk, Validasi desain, Perbaikan desain, Uji coba produk, Revisi produk, dan Uji coba pemakaian. Dari sepuluh tahap tersebut peneliti hanya sampai pada tahap ke delapan dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya.

#### 2. Kelayakan Modul Pengenalan Batik Bagi Siswa Kelas IV SD

Kelayakan modul pengenalan batik bagi siswa kelas IV SD ini diketahui dari hasil validasi ahli media dan ahli materi yang terdiri dari 16 dan 20 butir pernyataan dan jumlah responden 2 orang. Berdasarkan hasil validasi masing-masing ahli media diperoleh jumlah soal  $20 \times 1 = 20$ , skor minimum  $0 \times 20 = 0$ , dan skor maksimal  $1 \times 20 = 28$ , jumlah kategori 2, panjang klas interval 20. Sehingga kriteria kelayakan media pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 3. Kriteria Kelayakan Media oleh Ahli Media

Kategori	Interval nilai	Hasil
Layak	$(S_{min} + p) \leq S \leq S_{max}$	$10 \leq S \leq 20$
Tidak layak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + p - 1)$	$0 \leq S \leq 9$

Tabel 4. Hasil Validasi Media oleh ahli Media

<i>Judgement expert</i>	Skor	Kelayakan
Ahli Media I	38	Layak
Ahli Media II	27	Layak

Hasil presentase uji validasi ahli media untuk mengetahui kelayakan media dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

$$\text{Validasi Media} = \frac{40}{40} \times 100\% = 100\%$$

Validasi ahli materi terdiri dari 16 butir pernyataan dan jumlah responden 2 orang. Berdasarkan hasil validasi masing-masing ahli materi diperoleh jumlah soal Sedangkan ahli materi diperoleh jumlah soal  $16 \times 1 = 16$ , skor minimum  $0 \times 16 = 0$ , dan skor maksimal  $1 \times 16 = 16$ , jumlah kategori 2, panjang klas interval 16. sehingga kriteria kelayakan media pembelajaran oleh ahli materi adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Kriteria Kelayakan Media oleh Ahli Materi.

Kategori	Interval nilai	Hasil
Layak	$(S_{\min} + p) \leq S \leq S_{\max}$	$8 \leq S \leq 16$
Tidak layak	$S_{\min} \leq S \leq (S_{\min} + p - 1)$	$0 \leq S \leq 7$

Tabel 6. Hasil Validasi Media oleh Ahli Materi

<i>Judgement expert</i>	Skor	Kelayakan
Ahli Materi I	16	Layak
Ahli Materi II	16	Layak

Hasil presentase uji validasi ahli materi untuk mengetahui kelayakan media dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

$$\text{Validasi Materi} = \frac{32}{32} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil validasi ahli (*judgement expert*) menyatakan 100% layak.

Uji coba terbatas / kelompok kecil dilakukan oleh 5 peserta didik dengan jumlah butir pertanyaan sebanyak 18 butir. Hasil uji coba keterbacaan media pembelajaran oleh siswa dalam kelompok terbatas dari 5 peserta keseluruhan pendapat siswa tentang keterbacaan modul pada uji coba skala kecil siswa menyatakan “setuju” menggunakan modul pengenalan batik sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa 100% siswa berada pada kategori setuju dan 0% siswa berada pada kategori tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran modul pengenalan batik bagi siswa kelas IV SD ini menurut pendapat siswa setuju untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Uji coba skala besar diujikan kepada 27 peserta didik dengan jumlah butir pertanyaan sebanyak 18 butir. Hasil uji coba keterbacaan media pembelajaran oleh siswa dalam kelompok besar dari 27 peserta pendapat siswa tentang keterbacaan modul pada uji coba skala kecil siswa menyatakan 19 siswa menyatakan ya “setuju” secara keseluruhan dan 6 siswa “tidak setuju” pada soal nomer 4, 1 siswa pada soal nomer 5 dan 6, 2 siswa pada soal nomer 8. Sesuai

data tersebut pendapat siswa tidak setuju terbanyak pada nomer 4.

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa 70,4% siswa berada pada kategori setuju dan 29,6% siswa berada pada kategori tidak setuju pada beberapa butir soal yang berkaitan dengan penggunaan warna di dalam modul. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan setuju bahwa media pembelajaran modul pengenalan batik bagi siswa kelas IV SD sebagai media pembelajaran.

## **Pembahasan**

### **1. Pengembangan Modul Pengenalan Batik Bagi Siswa Kelas IV SD**

Pengembangan media pembelajaran dengan mengambil materi pengenalan batik ini dilakukan sesuai dengan prosedur pengembangan menurut Borg & Gall dalam Sugiyono yang telah disesuaikan meliputi : Potensi dan masalah, Mengumpulkan informasi, Desain produk, Validasi desain, Perbaikan desain, Uji coba produk, Revisi produk, dan Uji coba pemakaian skala besar.

Tahap potensi dan masalah diawali dengan mengidentifikasi potensi dan masalah pembelajaran pada mata pelajaran ISBK khususnya pada materi membatik. Hasil observasi adalah dibutuhkannya media pembelajaran yang mengupas materi

pengenalan dasar-dasar membatik secara lengkap sebagai bekal mempelajari materi membatik pada jenjang berikutnya, maka perlu dilakukan pengembangan media pembelajaran modul pengenalan batik bagi siswa kelas IV SD.

Tahap mengumpulkan informasi yaitu tahap dimana semua data yang berkaitan dengan materi pengenalan batik dikumpulkan dan nantinya akan dikembangkan menjadi sebuah modul. Data yang di dapat antara lain adalah: (1) Silabus dan (2) RPP yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran pengenalan batik.

Mendesain Produk dalam pembuatan modul pengenalan batik bagi siswa kelas IV SD terdapat beberapa tahapan yang harus dilaksanakan sehingga modul yang dikerjakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kegiatan yang dilakukan diantaranya : (1) Pengumpulan materi ajar,(2) Gambar penunjang, (3) Draft kerangka modul.

Dasar perancangan media pembelajaran meliputi pemilihan jenis huruf sesuai dengan pendapat Daryanto (2010: 72) yaitu pilihlah jenis huruf (*font*) yang tingkat keterbacaanya tinggi, misalnya Arial, Verdana, atau Tahoma. Gunakan ukuran huruf (*font size*) 14Pt untuk isi teks. Sedangkan untuk sub judul 28 dan untuk judul 30. Sehingga teks untuk

penulisan modul ini menggunakan *font* Calibri dengan ukuran judul 30, untuk penulisan tombol menggunakan ukuran font 25 dan untuk isi materi menggunakan font 14Pt.

Gambar ilustrasi untuk cover modul menggunakan gambar siswa sedang membatik yang menunjukkan keceriaan masa anak-anak. Gambar motif parang pada cover modul menegaskan bahwa modul pembelajaran ini merupakan modul tentang materi membatik. Kedua point tersebut sesuai dengan pendapat Cyril Burt dalam Sumanto (2015: 21) tentang cara pandang dan perkembangan anak usia 10-11 tahun terhadap gambar.

Warna cover modul didominasi tampilan biru muda, ungu, kuning dan putih sementara untuk tampilan isi modul menggunakan warna biru muda. Dasar pemilihan warna ini menggunakan warna analog yaitu biru karena menurut teori perkembangan Jean Piaget dalam Paul Suparno (2006: 11) anak-anak kelas IV SD rata-rata berusia 10-11 tahun cenderung menyukai warna-warna primer, cerah, kontras dan yang menimbulkan perasaan gembira, selain itu kombinasi warna biru muda, kuning, putih dan ungu termasuk ke dalam warna tidak mencolok dan dingin, warna ini dipilih agar nyaman dipandang mata.

Validasi desain produk dilakukan untuk mengetahui kelayakan modul pengenalan batik bagi siswa kelas IV SD. Uji validitas produk melibatkan ahli materi sebanyak dua orang, dan ahli media sebanyak dua orang.

Revisi produk dilaksanakan berdasarkan saran yang diberikan oleh validator ahli. Revisi produk yang dilakukan meliputi desain cover modul, warna *footer* dari merah bata menjadi biru muda, serta penambahan dan pengurangan materi di dalam modul .

Ujicoba yang pertama merupakan uji coba skala kecil pada 5 orang siswa yang dipilih secara random dari kelas IV.

Setelah melakukan uji coba produk skala kecil, tahap berikutnya adalah revisi produk. Pada tahap revisi tidak banyak yang dilakukan perbaikan hanya beberapa tata tulis dan *layout* modul yang masih belum tepat, serta warna pada contoh gambar yang gelap namun secara keseluruhan tidak ada keluhan.

Tahap selanjutnya adalah Ujicoba skala besar yang dilaksanakan pada 27 siswa kelas IV di SDN 01 Dlimoyo Temanggung.

## **2. Kelayakan Modul Pengenalan Batik Bagi Siswa Kelas IV SD**

Kelayakan modul pengenalan batik bagi siswa kelas IV SD ini diketahui dari hasil *testing*. Proses *testing* (uji coba) dilakukan dengan 3 tahap. Tahapan tersebut yaitu: tahap I adalah validasi ahli. Media divalidasi oleh 2 ahli, yaitu ahli media dan ahli materi masing-masing berjumlah 2 (dua) orang. Hasil penilaian ahli materi berdasarkan aspek relevansi materi, segi tampilan, dan segi penyajian modul pengenalan batik bagi siswa kelas IV SD dinyatakan layak 100%. Berdasarkan penilaian ahli media, berdasarkan aspek segi manfaat dan fungsi, segi tampilan modul pengenalan batik bagi siswa kelas IV SD ini dinyatakan layak 100%.

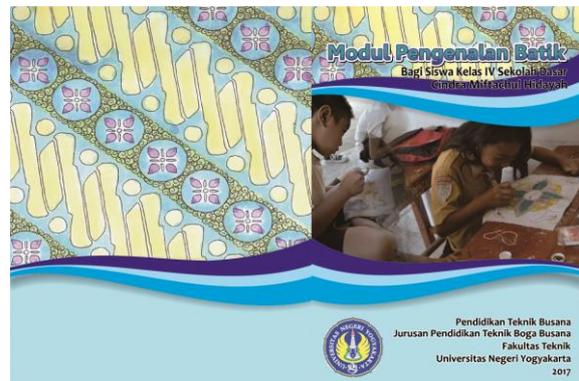
Tahap II adalah uji coba terbatas. Berdasarkan hasil uji coba terbatas, aspek keterbacaan modul diperoleh hasil 100% siswa setuju dan 0% siswa tidak setuju dengan penggunaan modul pengenalan batik sebagai media pembelajaran. Media kemudian direvisi berdasarkan masukan dari responden. Selanjutnya media yang telah direvisi diuji cobakan pada tahap III.

Tahap III adalah uji coba skala besar. Pada uji coba skala besar ini jumlah responden yang digunakan sebanyak 27 siswa menunjukkan bahwa 70,4% siswa berada pada kategori setuju dan 29,6% siswa berada pada kategori tidak setuju pada beberapa butir soal yang berkaitan dengan penggunaan warna di dalam modul.

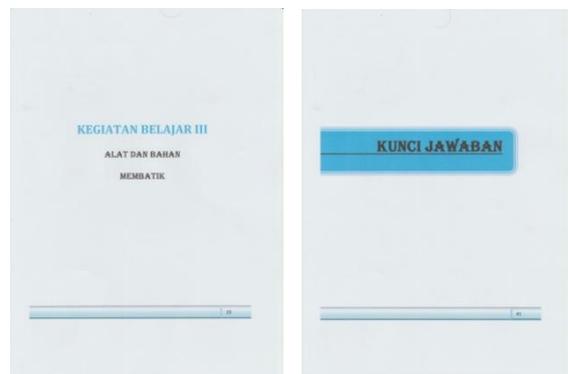
Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan setuju bahwa media pembelajaran modul pengenalan batik bagi siswa kelas IV SD sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media, uji coba skala kecil, dan uji coba besar menyatakan bahwa modul pengenalan batik bagi siswa kelas IV SD sudah sesuai dengan kriteria penilaian penyusunan media pembelajaran yang terdiri dari aspek relevansi materi, segi tampilan, segi penyajian, manfaat dan fungsi termasuk dalam kategori layak.

Berikut adalah tampilan modul pengenalan batik bagi siswa kelas IV SD.



Gambar 1. Tampilan Cover Modul



Gambar 2. Tampilan Sub Keterangan Bab Modul

Gambar 3. Tampilan Daftar Isi Modul

Gambar 4. Tampilan Glosarium Modul

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan modul pengenalan batik bagi siswa kelas IV SD ini dilakukan menggunakan model pengembangan menurut Borg & Gall dalam Sugiyono yang telah disesuaikan meliputi : Potensi dan masalah, Mengumpulkan informasi, Desain produk, Validasi desain, Perbaikan desain, Uji coba produk, Revisi produk, dan Uji coba pemakaian skala besar.

2. Kelayakan media pembelajaran berdasarkan penilaian dari ahli media dan ahli materi termasuk dalam kategori layak dengan presentase kelayakan 100%. Hasil kelayakan produk media pembelajaran dari uji coba skala kecil menyatakan siswa setuju 100%, tidak setuju 0% dan uji coba skala besar menyatakan bahwa 70,4% siswa berada pada kategori setuju dan 29,6% siswa berada pada kategori tidak setuju pada beberapa butir soal yang berkaitan dengan penggunaan warna di dalam modul. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran sudah “layak” digunakan sebagai media pembelajaran.

### Saran

1. Dalam penggunaan modul pengenalan batik bagi siswa kelas IV SD agar lebih efektif perlu pendampingan dalam mempelajarinya.
2. Bagi peneliti berikutnya yang akan mengembangkan media pembelajaran dengan proses penelitian yang sama, sebaiknya memperhatikan karakteristik dan kapasitas siswa sehingga modul pembelajaran batik mudah dipahami.

### DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. (2013). *Model – model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.

- Arikunto, suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran*. Bandung : Satu Nusa.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran Peranan Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Daryanto. (2013) . *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Direktorat Pembinaan SMA. (2008) . *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Departemen Pendidikan Nasional . Jakarta.
- Direktorat Pembinaan SMK. (2008) . *Teknik Penyusunan Modul, Seri Bahan Bimbingan Teknis Implementasi KTSP*. Departemen Pendidikan Nasional . Jakarta.
- Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. (2008) . *Penulisan Modul* . Departemen Pendidikan Nasional . Jakarta.
- Irawan, Candra S. (1984) . *Batik Dan Membatik*. Jakarta: Akadoma.
- Kustandi, Cecep & Sutjipto, Bambang. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia.
- Lisbianto, Herry. (2013) . *Batik* . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Musman, Asti. (2011) . *Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Munir. (2010). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Rusdiati, Sri. (2000) . *Membatik ( Diktat Kuliah*. Tidak Diterbitkan).
- Rusman. (2010) . *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Persada
- Sadiman, Arief S. dkk. (2014). *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Setyosari. (2012) . *Metode Penelitian, Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Kencana Persada Media Group.
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. (2013). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumanto (2015). *Makna Simbolis Gambar Anak-Anak*. Malang: Gunung Samudra
- Suparno, Paul (2006). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius
- Susanto, Sewan. (1980) . *Seni Kerajinan Batik Indoensia*. Yogyakarta: Balai Penelitian batik & Kerajinan Departemen Perindustrian.
- Soedewi, Sri. (2007) . *Teknik & Ragam Hias Batik* . Yogyakarta: Balai Penelitian batik & Kerajinan Departemen Perindustrian.
- Sukiman. (2012) . *Pengembangan Media Pendidikan*.Yogyakarta: Pedajogja.
- Susilana, Rudi & Riyana, Cepi. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung : Jurusan Kurtekipend FIP UPI.
- Tim Puslitjaknov. (2008) . *Metode Penelitian Pengembangan*. Pusat Kebijakan Dan Inovasi Pendidikan BadanPenelitianDan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional . Jakarta.
- Uno, Hamzah B. (2007) . *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif & Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Warsita, Bambang. (2008) . *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widoyoko, Eko P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Wulandari, Ari. (2011). *Batik Nusantara Makna Filosofi, Cara pembuatan & Industri Batik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.